

## ABSTRAK

Dari masa ke masa nama anak semakin beragam. Dalam memberikan nama anak, orang tua satu dengan yang lain mempunyai pedoman atau standar masing-masing yang melatarbelakangi keputusan dalam memberikan nama untuk anak. Pedoman tersebut antara lain seperti ide dan gagasan, peristiwa, agama, suku bangsa, budaya, pengalaman dan sebagainya.

Masalah pada penelitian ini adalah apa makna nama anak dan bagaimana pergeseran nama anak pada masyarakat Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti berusaha mendapatkan data yang utuh yaitu dengan mewawancarai anak dan orang tua sebagaimana orang yang telah memberikan nama. Teori yang digunakan adalah teori simbolik dari Clifford Geertz dan konsep perubahan kebudayaan oleh Wiranata.

Hasil penelitian ini adalah nama anak merupakan suatu simbol yang di dalamnya terkandung makna. Makna dari nama yang merupakan simbol yaitu doa dan harapan orang tua sebagaimana orang yang memberikan nama untuk anak. Faktor penting terkait pemberian nama untuk anak yang meliputi: asal-usul nama anak, orang yang memberikan nama, sumber pengetahuan, serta makna nama anak. Selain itu, terdapat ritual menurut budaya Jawa terkait pemberian nama untuk anak yaitu *brokohan*. Orang tua sebagai orang yang memberikan nama menaruh doa dan harapan di balik nama anak. Pada tahun 1961-2018, nama anak semakin bervariasi dan cenderung mengalami pergeseran yaitu dari nama dengan unsur Jawa dan unsur Islam (1961) bergeser pada nama anak yang dominan menggunakan nama kombinasi unsur Kebaratan (2018).

Kata Kunci: Nama Anak, Makna Nama, Variasi Nama Anak

**ABSTRACT**

*From time to time the names of children are increasingly diverse. In giving names to children, parents with each others have their own guidelines or standards behind the decision to give names to children. The guidelines include ideas, events, religion, ethnicity, culture, experience and so on.*

*The problem in this research is what is the meaning of the children's name and how the children's name is altered in Desa Banjaran Kecamatan Driyorejo Kabupaten Gresik. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The researcher tried to get the complete data with interviewing children and parents as people who have given names. The theory used is the symbolic theory of Clifford Geertz and the concept of cultural change by Wiranata.*

*The results of the research are names child is a symbol in which it contains meaning. The meaning of the name which is a symbol is the prayer and hope of the parents as the person who gave the name to the child. Important factors related to naming children which includes: the origin of the child's name, the person who gave the name, source of knowledge, and the meaning of the name. In addition, there are rituals according to Javanese Culture related to giving names to children called brokohan. Parents as people who gives names put prayer and hope behind the child's name. In 1961-2018, the names of children increasingly varied and tended to have alternative name from names with Javanese elements and Islamic elements (1961) altered to the names of dominant children using the name combination of elements of Westernism (2018).*

*Keywords: Names of children, The meaning of the name, Children name variations*